HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024
Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: July, 03, 2026
Revised: August, 26, 2026
Available online: August, 29, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Penerapan inovasi *flipping book* digital sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *responsive feeding*

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

Abstract

Background: Nutritional problems among toddlers remain a significant public health challenge in Indonesia. One strategy to support optimal child growth is the implementation of responsive feeding; however, this practice has not been optimally applied due to mothers' limited knowledge conventional educational media, such as leaflets, are often less interactive and less engaging, making them less effective in improving understanding. Therefore, an innovative and attractive educational medium is needed, namely a digital flipping book.
Purpose: To develop a digital flipping book innovation as an educational medium aimed at improving mothers' knowledge about responsive feeding for toddlers.
Method: A research and development (R&D) method by adopting the Borg and Gall model up to stage VII (final product revision). This research was conducted in September–December 2025 in the working area of Sokaraja 1 Health Center. The research subjects consisted of 27 participants, including mothers of toddlers, integrated health service post cadres, and nutrition officers. Research instruments included media feasibility questionnaires and knowledge questionnaires administered through pre-test and post-test on responsive feeding. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.
Results: Limited trials indicated that the digital flipping book was categorized as very feasible, with feasibility scores of 84.45% from mothers of toddlers and 88% from integrated health service post cadres and nutrition officers. The mean was proven effective in improving knowledge, as shown by an increase in the mean score from 67.1 (pre-test) to 96.6 (post-test) the wilcoxon test produced a p-value of 0.000 ($p<0.05$), indicating a significant difference before and after the intervention.
Conclusion: The digital flipping book innovation is proven to be effective and feasible as an interactive educational medium to improve mothers knowledge of responsive feeding for toddlers. Therefore, this research and development study successfully produced an innovative educational media product in the form of a digital flipping book that has been significantly tested for its effectiveness in achieving educational objectives.
Suggestion: Future studies are recommended to involve larger sample sizes and utilize controlled study designs to improve the validity of findings. Long-term evaluations are also needed to assess changes in *responsive feeding* practices, as well as further development of more interactive digital media features by considering users' access and digital literacy factors.

Keywords: Digital Flipping Book; Educational Media; Mothers Knowledge of Toddlers; Responsive Feeding.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang kesehatan. Konsep *Society* 5.0 menekankan pemanfaatan teknologi secara optimal dengan tetap memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan (Alif et al., 2022). Dalam bidang kesehatan, penerapan teknologi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga memperluas jangkauan dan mendukung efektivitas edukasi kesehatan bagi masyarakat. Perkembangan

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

teknologi tersebut membuka peluang bagi tenaga kesehatan untuk mengembangkan media edukasi yang interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat (Sarwoyo et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam edukasi kesehatan juga berpotensi meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel.

Permasalahan gizi pada balita masih menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Balita berada pada masa emas (*golden age*), yaitu periode penting yang sangat menentukan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa selanjutnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Namun, berbagai masalah gizi, seperti *stunting*, gizi kurang, dan berat badan kurang, masih ditemukan pada kelompok balita di Indonesia (Setiari & Yektiningtyastuti, 2025).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, prevalensi *stunting* nasional mencapai 19.8% dan telah menurun dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi angka tersebut masih berada di atas target nasional sebesar 14.2% pada tahun 2029 (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan status gizi balita masih perlu terus diperkuat. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung status gizi anak adalah praktik pemberian makan yang tepat oleh orang tua atau pengasuh (Novitasari & Wanda, 2020; World Health Organization, 2023).

Responsive feeding merupakan pendekatan pemberian makan yang direkomendasikan oleh WHO dan UNICEF untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (World Health Organization, & United Nations Children's Fund, 2023). *Responsive feeding* menekankan kemampuan pengasuh dalam mengenali dan merespons sinyal lapar serta kenyang anak, menyediakan makanan sesuai tahap perkembangan, dan menciptakan suasana makan yang positif (Pérez-Escamilla et al., 2021; World Health Organization & United Nations Children's Fund, 2023). Penerapan *responsive feeding* diketahui dapat mendukung penerimaan makanan, membentuk perilaku makan yang sehat, dan mendorong kemandirian anak dalam proses makan (Manuputty & Sumarmi, 2024).

Meskipun demikian, praktik *responsive feeding* di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praktik *responsive feeding* pada pengasuh anak usia enam bulan ke atas baru sekitar 30%, sedangkan penelitian lain melaporkan angka sebesar 26.5%. Rendahnya penerapan *responsive feeding* salah satunya berkaitan dengan kurangnya pengetahuan ibu mengenai konsep dan strategi pemberian makan responsif (Septamarini et al., 2019). Pengetahuan ibu memiliki peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku pemberian makan anak sehingga dapat memengaruhi status gizi dan tumbuh kembang balita (Purwanti et al., 2023).

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai praktik pemberian makan anak (Arikpo et al., 2018). Namun, sejumlah edukasi mengenai *responsive feeding* masih menggunakan media konvensional, seperti penyuluhan lisan, *leaflet*, maupun *booklet*, yang cenderung bersifat satu arah dan kurang menarik bagi sasaran (Maulida et al., 2025). Materi yang kurang interaktif dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi sehingga pemahaman ibu mengenai *responsive feeding* belum optimal (Gustina & Wibowo, 2020; Purwanti et al., 2023). Seiring perkembangan teknologi digital pada era *Society 5.0*, pemanfaatan media edukasi berbasis digital menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan efektivitas promosi kesehatan (Alif et al., 2022; Wibowo et al., 2019).

Salah satu media edukasi digital yang dapat digunakan adalah *flipping book* digital. Media ini mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, video, dan fitur navigasi interaktif sehingga lebih menarik serta mudah diakses melalui berbagai perangkat digital (Jajuli et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* digital berpotensi meningkatkan pengetahuan pada berbagai topik kesehatan (Lestari et al., 2024; Wibowo et al., 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan *flipbook* digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai diare pada balita (Jajuli et al., 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas *flipbook* digital sebagai media edukasi, penggunaannya pada topik *responsive feeding* masih sangat terbatas. Penelitian terkait *responsive feeding* masih banyak menggunakan media *leaflet* atau *booklet* cetak sebagai sarana edukasi (Maulida et al.,

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

2025). Selain itu, media *flipbook* yang dikembangkan pada penelitian sebelumnya belum secara khusus membahas *responsive feeding*, sehingga pengembangan fitur navigasi interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan materi *responsive feeding* masih memiliki peluang untuk dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media edukasi yang lebih inovatif, menarik, dan mudah diakses untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai *responsive feeding*.

Penelitian ini mengembangkan inovasi *flipping book* digital tentang *responsive feeding* yang dilengkapi dengan fitur daftar isi interaktif sehingga memudahkan pengguna mengakses materi sesuai kebutuhan. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif media edukasi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penerapan inovasi *flipping book* digital sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *responsive feeding*.

METODE

Penelitian *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi model *Borg and Gall* yang dimodifikasi menjadi tujuh tahap, yaitu identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain dan pengembangan produk, validasi desain, revisi desain, uji coba kelompok terbatas, dan revisi produk. Penelitian dilaksanakan pada bulan September–Desember 2025, di wilayah kerja Puskesmas Sokaraja 1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan media *flipping book* digital, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan ibu balita mengenai *responsive feeding*.

Pengembangan media dilakukan menggunakan *canva* dan *heyzine* serta dapat diakses melalui *QR code*. Media berisi edukasi mengenai *responsive feeding* yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan navigasi interaktif untuk mendukung pembelajaran mandiri. Uji coba kelompok terbatas melibatkan 27 partisipan, yaitu ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan. Pemilihan lokasi dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* melalui pengundian *posyandu*, kemudian partisipan pada kluster terpilih ditentukan menggunakan metode *total sampling*. Kriteria partisipan adalah ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan dan memenuhi kriteria penelitian, tanpa menetapkan kriteria eksklusi khusus.

Intervensi dilakukan melalui pemberian edukasi menggunakan media *flipping book* digital sebanyak satu kali. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* sebelum edukasi dan *post-test* tiga hari setelah edukasi. Instrumen penelitian meliputi angket validasi ahli, angket respons pengguna, dan kuesioner pengetahuan *responsive feeding* yang terdiri dari 22 item hasil adaptasi dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Septamarini et al., 2019). Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni baik (76–100), cukup (56–75), dan buruk (≤55).

Penelitian ini telah mendapat surat izin etik dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor: C9.II/997-S.Ph/FIKES/UMP/XI/2025

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Partisipan (N=27)

Variabel	Hasil
Umur (n/%) (Mean±SD) (Rentang)(Tahun)	(31.96±4.78)(18–55)
18-39	24/88.9
40-60	3/11.1
Pendidikan Terakhir (n/%)	
SD	1/3.7
SMP	7/25.9
SMA/SMK/SLTA	19/70.4

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan berusia 18-39 tahun sebanyak 24 partisipan (88.9%) dan mayoritas partisipan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/SLTA sebanyak 19 partisipan (70.4%).

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi *Flipping Book* Digital

Pengetahuan	Mean±SD	Median	Min-Maks	*p-value*
Pre-test	67.1±23.3	72	9-95	
Post-test	96.6 ± 3.7	95	95-100	0.000

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 67.1±23.3 sebelum intervensi menjadi 96.6±3.7 setelah diberikan edukasi menggunakan *flipping book* digital. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p < 0.001$ ($p < 0.05$), sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 3. Uji Wilcoxon

Statistik	Nilai Pre-post-test
Z	-4.461
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-tes*t dan *post-tes*t.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai *responsive feeding* setelah diberikan edukasi menggunakan *flipping book* digital. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 67.1 pada saat *pre-test* menjadi 96.6 pada saat *post-test*, dan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p=0.000 (p<0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *flipping book* digital berpotensi meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai *responsive feeding*. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penyampaian informasi melalui media digital interaktif mampu membantu partisipan memahami materi secara lebih baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi.

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan berada pada usia 18–39 tahun sebanyak 24 partisipan (88.9%) dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/SLTA sebanyak 19 partisipan (70.4%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan menengah. Usia produktif dapat mendukung kesiapan ibu dalam menerima informasi dan menjalankan peran pengasuhan. Selain itu, tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kemampuan ibu dalam menerima dan memahami informasi kesehatan, termasuk informasi mengenai *responsive feeding*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menerapkan praktik pemberian makan yang sesuai dan responsif pada anak (Astuti et al., 2025).

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *flipping book* digital sebagai media edukasi mampu memfasilitasi penyampaian informasi mengenai *responsive feeding* secara lebih efektif. Media digital yang mengombinasikan teks, gambar, ilustrasi, dan navigasi interaktif dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan pengguna selama proses pembelajaran. Penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami memungkinkan ibu balita mempelajari informasi secara mandiri dan berulang, sehingga membantu meningkatkan pemahaman mengenai praktik *responsive feeding*. Selain itu, kemudahan akses melalui perangkat digital mendukung proses belajar yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karakteristik tersebut sejalan dengan rekomendasi yang menekankan pentingnya pemberian edukasi kepada pengasuh untuk meningkatkan praktik *responsive feeding* sebagai salah satu upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (United Nations Children's Fund, 2023).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang melaporkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai diare (Jajuli et al., 2023). Salah satu penelitian juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan *flipbook* digital mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia (Baruroh et al., 2022). Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media berbasis *flipbook* digital dapat diterapkan pada berbagai topik promosi kesehatan karena memiliki tampilan yang lebih menarik, mudah diakses melalui telepon pintar, serta memungkinkan pengguna mempelajari materi secara mandiri kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang menyatakan bahwa edukasi mengenai *responsive feeding* mampu meningkatkan pengetahuan ibu balita (Maulida et al., 2025). Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih menggunakan media edukasi berupa booklet dan *leaflet* cetak. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memanfaatkan *flipping book* digital yang menyajikan materi dalam bentuk multimedia interaktif. Penggunaan media digital memungkinkan integrasi teks, gambar, ikon, serta navigasi yang lebih mudah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan pengguna selama menerima edukasi. Perbedaan tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya peningkatan skor pengetahuan pada penelitian ini.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat konsep bahwa media pembelajaran digital yang interaktif mampu meningkatkan efektivitas promosi kesehatan melalui peningkatan perhatian, motivasi, dan retensi informasi. Dari perspektif keperawatan komunitas, pemanfaatan *flipping book* digital dapat menjadi inovasi media pendidikan kesehatan yang mendukung pelaksanaan promosi kesehatan berbasis teknologi. Media ini juga sejalan dengan perkembangan transformasi digital di bidang kesehatan dan mendukung implementasi edukasi yang lebih fleksibel, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pengembangan media *flipping book* digital yang secara khusus dirancang untuk edukasi *responsive feeding* pada ibu balita. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan media cetak, media yang dikembangkan dalam penelitian ini dilengkapi dengan fitur navigasi interaktif, ilustrasi visual, dan tampilan digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan alternatif media edukasi yang inovatif sekaligus memperkaya pengembangan metode promosi kesehatan berbasis teknologi, khususnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu mengenai *responsive feeding*.

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

SIMPULAN

Inovasi *flipping book* digital efektif sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *responsive feeding*. Pemanfaatan media digital yang interaktif, mudah diakses, dan mampu menyajikan materi secara menarik memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif sehingga mendukung peningkatan pemahaman ibu mengenai praktik *responsive feeding*. Temuan ini menunjukkan bahwa *flipping book* digital tidak hanya menjadi alternatif media promosi kesehatan yang inovatif dibandingkan media cetak konvensional, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan metode edukasi kesehatan berbasis teknologi digital pada pelayanan keperawatan komunitas dan promosi kesehatan. Oleh karena itu, *flipping book* digital berpotensi diimplementasikan sebagai media edukasi yang mendukung peningkatan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan masalah gizi dan optimalisasi tumbuh kembang balita.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan menggunakan desain dengan jekompok kontrol untuk meningkatkan validitas hasil. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku *responsive feeding* serta pengembangan fitur media yang lebih interaktif dengan mempertimbangkan faktor akses dan literasi digital pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Alif, K. P., Nabila, S., & Ahmad, M. (2022). Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, *5*(3), 438-448.

Arikpo, D., Edet, E. S., Chibuzor, M. T., Odey, F., & Caldwell, D. M. (2018). Educational interventions for improving primary caregiver complementary feeding practices for children aged 24 months and under. *Cochrane database of systematic reviews*, (5).

Astuti, T., Mahfida, S. L., & Alfitri, K. N. (2025). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Praktik Pemberian Makan Pada Balita Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, *7*(2), 730-740.

Baruroh, D., Suwita, I. K., & Aroni, H. (2022). Sebelum dan Sesudah Edukasi menggunakan Flip Book terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. *NUTRITURE JOURNAL*, *1*(2), 29-35.

Gustina, E., & Wibowo, M. (2020). Improving Knowledge and Changing Health Attitude among Teenagers through Digital Media Flipbook. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, *6*(1), 15.

Jajuli, J., Ningrum, D., Astuti, A. P. K., & Dolifah, D. (2023). Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media flipbook terhadap pengetahuan ibu mengenai diare pada balita. *Jurnal Ners*, *7*(2), 1484-1489.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2021*. Diakses dari: https://repository.kemkes.go.id/book/828

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2025). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024*. Diakses dari: https://www.kemenkopmk.go.id/prevalensi-stunting-tahun-2024-turun-jadi-198-persen-pemerintah-terus-dorong-penguatan-gizi

Lestari, E., Shaluhiyah, Z., & Adi, M. S. (2024). Use of android-based flipbook educational media to increase knowledge, beliefs, attitudes, and intentions of prospective brides in stunting prevention in Semarang City. *Jurnal Promkes*, *12*(1), 54-63.

Maulida, S., Yunita, L., Irawan, A., & Istiqomah, I. (2025). Pengaruh edukasi booklet terhadap pengetahuan ibu tentang respronsive feeding di wilayah kerja puskesmas Bawan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *11*(1), 127-134.

Manuputty, N. H. K., & Sumarmi, S. (2024). Pengaruh edukasi responsive feeding terhadap pengetahuan pada ibu balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Kalirungkut. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *5*(3), 7730-7737.

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802

Novitasari, P. D., & Wanda, D. (2020). Maternal feeding practice and its relationship with stunting in children. *Pediatric reports*, *12*(Suppl 1), 8698.

Pérez-Escamilla, R., Jimenez, E. Y., & Dewey, K. G. (2021). Responsive feeding recommendations: harmonizing integration into dietary guidelines for infants and young children. *Current Developments in Nutrition*, *5*(6), nzab076.

Purwanti, R., Margawati, A., Wijayanti, H. S., Rahadiyanti, A., Kurniawati, D. M. A., & Fitranti, D. Y. (2023). Strategi peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik responsive feeding untuk pencegahan stunting pada balita. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 270-280.

Sarwoyo, V., Wahidin, A. J., & Prayudhi, R. (2024). Inovasi Edukasi Kesehatan Masyarakat dengan Media Digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah. *Info Abdi Cendekia*, *7*(2), 78-86.

Septamarini, R. G., Widyastuti, N., & Purwanti, R. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap responsive feeding dengan kejadian stunting pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*, *8*(1), 9.

Setiari, T. V., & Yektiningtyastuti, Y. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Responsive Feeding Bayi dengan Status Gizi Anak Balita. *Faletehan Health Journal*, *12*(01), 68-74.

United Nations Children's Fund. (2023). *Early childhood development: Knowledge, attitudes and practices survey*. Diakses dari: https://www.unicef.org/montenegro/en/reports/early-childhood-development-knowledge-attitudes-and-practices-survey

Wibowo, M., Gustina, E., Ayu, S. M., & Sofiana, L. (2019). Digital flipbook media as a media for health promotion in youth: Research and development. *International Journal of Educational Research Review*, *4*, 725-733.

Wibowo, M., Mudayana, A. A., & Priandini, N. (2023). Internet-Based Flipbook as A Health Education Medium on The Dangers of Smoking for Teenagers. *Gaster*, *21*(2), 196-206.

World Health Organization, & United Nations Children's Fund. (2023). *Nurturing young children through responsive feeding: Thematic brief*. World Health Organization. Diakses dari: https://iris.who.int/handle/10665/367886

World Health Organization. (2023). *WHO guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*. Diakses dari: https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864

Titas Vebrita Ermayanti, Deisy Sri Hardini*

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Korespondensi penulis: Deisy Sri Hardini. *Email: deisysrihardini@ump.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v20i6.3802